# KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS SASTRA UNIKOM

Oleh:
Soni Mulyawan Setiana, M.Pd

**Abstrak**

*Kurikulum Prodi Sastra Jepang UNIKOM yang memuat 150 sks, dirancang secara sistematis, berbasis kompetensi, serta memiliki relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders, dan mempunyai tujuan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas unggul yang menguasai ilmu dan keterampilan bahasa dan sastra Jepang, berpikiran maju, mahir menggunakan teknologi informasi & komputer, dan tanggap terhadap perkembangan/ perubahan yang terjadi di masyarakat, mampu berkompetensi di arena pasar kerja, nasional dan global, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*

## PENGANTAR

Kurikulum adalah salah satu alat yang digunakan oleh Prodi Sastra Jepang UNIKOM untuk mencetak lulusan yang sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, baik di tingkat Universitas maupun program studi.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan, Prodi Sastra Jepang selalu melakukan peninjauan ulang terhadap kurikulum yang sedang diterapkan baik terhadap isi mata kuliah (Satuan Acara Perkuliahan) maupun desain kurikulum secara keseluruhan. Penyempurnaan kurikulum dilakukan dengan mekanisme internal yaitu diskusi dan lokakarya kurikulum di tingkat Fakultas dan UNIKOM. Selain itu, Program Studi Sastra Jepang selalu mengikuti berbagai seminar atau lokakarya tentang kurikulum yang diselenggarakan oleh lembaga lain, dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan kurikulum yang ada.

Selanjutnya marilah kita lihat paparan singkat mengenai Kurikulum Prodi Sastra Jepang UNIKOM.

## VISI, MISI, DAN TUJUAN PRODI SASTRA JEPANG UNIKOM

Visi Program Studi Sastra Jepang adalah **menjadi Program Studi Sastra Jepang berbasis teknologi informasi, berwawasan global, dan menjadi pusat unggulan di bidang ilmu bahasa dan sastra Jepang yang mendukung pembangunan nasional dengan berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.**

Formula visi ini berdasarkan pada kenyataan sebagai berikut:

a. Pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang berbasis komputer dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan bidang bahasa dan sastra Jepang.
b. Pengembangan sumber daya manusia yang berbasis komputer memerlukan proses pendidikan yang menunjang terbentuknya seseorang yang mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan, proaktif, kreatif dan demokratis, serta dilandasi dengan nilai-nilai moral.
c. Pengembangan sumber daya manusia yang berbasis komputer memerlukan proses belajar mengajar yang kondusif dan berorientasi kepada mahasiswa (mahasiswa sebagai subjek).

Keahlian dalam bidang teknologi informasi menjadikan mahasiswa Program Studi Sastra Jepang mampu menerima dan memahami informasi-informasi penting yang tengah marak diperbincangkan, baik yang sifatnya keilmuan ataupun pengetahuan umum sehingga mahasiswa-mahasiswa Program Studi Sastra Jepang memiliki wawasan global (*open minded*) dan menjadi pusat unggulan di bidangnya.

Keahlian di bidang informasi teknologi juga dapat membantu mahasiswa-mahasiswa Program Studi Sastra Jepang untuk bersaing di dunia kerja dan turut andil dalam pembangunan nasional dengan berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

Uraian di atas memperlihatkan bahwa Program Studi Sastra Jepang memberi dorongan kepada setiap mahasiswa untuk terus menggali ilmu dan mengembangkan diri dengan segala informasi mutakhir yang diperolehnya. Demikian pula halnya dengan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pembangunan nasional yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

Sementara itu, Misi Program Studi Sastra Jepang adalah **menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ilmu bahasa dan sastra Jepang menuju ke arah terbentuknya masyarakat dengan sistem pendidikan yang kondusif, penggunaan sumber daya manusia bermutu yang optimal disertai kontrol kualitas yang konsisten berdasarkan prinsip *quality is our tradition*.**

Misi ini memberikan arahan bahwa Program Studi Sastra Jepang dalam upaya menyelenggarakan pendidikan, berorientasi pada pembangunan manusia seutuhnya guna mencapai masyarakat madani dan dalam pencapaiannya diciptakan sistem dan suasana pendidikan yang kondusif.

Untuk menjawab tantangan terhadap persaingan yang begitu ketat di era globalisasi ini Program Studi Sastra Jepang berupaya memberikan pelayanan yang maksimal melalu pemanfaatan sumber daya manusia yang bermutu secara optimal dengan disertai kontrol kualitas yang berlandaskan *quality is our tradition*.

Pemanfaatan sumber daya manusia ini dapat dimanifestasikan tidak hanya melalu aktivitas penyelenggaraan pendidikan formal, tetapi juga melalui keberbagian dalam kemitraan dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan jaringan kemitraan menjadi salah satu prioritas bagi Program Studi Sastra Jepang agar keberadaannya menjadi lebih bermakna secara interkonektif dalam pergaulan nasional dan internasional.

Dengan demikian, Program Studi Sastra Jepang patut menjadi lembaga pendidikan tinggi yang dapat menguatkan kesadaran berkehendak (kreatif-adaptif), kesadaran sensibilitas, dan kesadaran intelektualitas sebagai modal pergaulan.

Untuk itu, alumni Program Studi Sastra Jepang dituntut untuk memiliki kepribadian yang kuat, mengedepankan kualitas suatu hasil karya, dan komitmen dalam pengembangan sesuai dengan disiplin keilmuan, intelektualitas dalam wujud kesadaran, kepekaan, kearifan, dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, serta memiliki sikap adaptif terhadap kondisi dinamika lingkungan yang global.

Selaras dengan visi Program Studi Sastra Jepang yakni menjadi pusat unggulan di bidang ilmu bahasa dan sastra yang disertai dengan kemampuan menerapkan teknologi informasi, penjelmaan Program Studi Sastra Jepang sebagai sebuah institusi memprioritaskan upaya yang terkait dengan langkah-langkah penting bagi terwujudnya nilai-nilai budaya yang mengedepankan mutu dan kualitas dengan melibatkan diri dalam setiap permasalahan yang muncul di masyarakat, baik melalui manifestasi pembelajaran berkesinambungan (*continuing education*) dan *community college*, maupun melalui aksi-aksi yang sifatnya langsung dalam pemberdayaan manusia Indonesia ke arah masyarakat madani.

Adapun Tujuan Program Studi Sastra Jepang yang sejalan dengan Tujuan UNIKOM adalah **menghasilkan sumber daya manusia berkualitas unggul yang menguasai ilmu dan keterampilan di bidang ilmu bahasa dan sastra Jepang, berpikiran maju, mahir menggunakan teknologi informasi, dan tanggap terhadap perkembangan serta perubahan yang terjadi di masyarakat, mampu berkompetisi di arena pasar kerja nasional dan internasional, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.**

Dengan demikian seluruh kebijakan operasional Prodi, diarahkan untuk mencapai tujuar sebagai berikut :

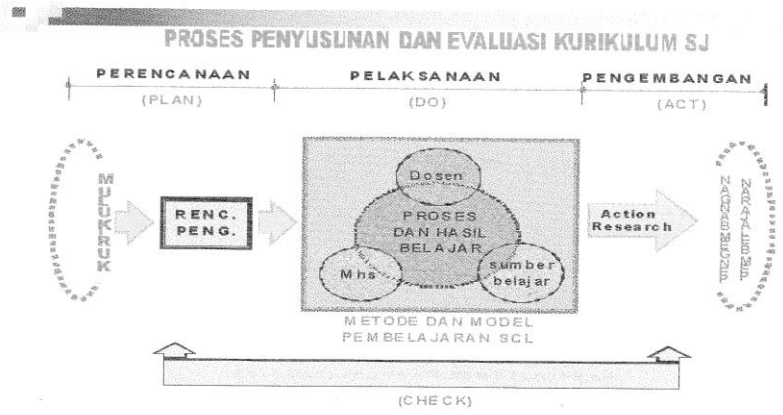
a. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan dalam bidang ilmu bahasa dan sastra Jepang serta mahir menggunakan teknologi informasi, yang mampu bersaing dalam skala nasional dan internasional;
b. Menghasilkan lulusan yang senantiasa mengembangkan diri dalam keilmuan dan keterampilan guna menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman;
c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah komunikasi yang terjadi sebagai akibat keterbatasan bahasa;
d. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan mampu mengembangkan profesionalitas serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri *(enterpreneur);*
e. Menghasilkan lulusan yang dibekali dengan keunggulan kompetitif dalam bidang teknologi informasi yang dapat mendukung implementasi ilmu bahasa dan sastra Jepang ketika memasuki dunia kerja.

## KURIKULUM PRODI SASTRA JEPANG

Kurikulum Prodi Sastra Jepang-UNIKOM yang berlaku hingga sekarang ini adalah kurikulum 2007. Jumlah SKS seluruhnya adalah 150 SKS. Berbeda dengan Program Studi Sastra Jepang pada perguruan tinggi lainnya, Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra UNIKOM mempunyai keunggulan, yakni menjadikan mata kuliah komputer dengan total 24 SKS, dengan cakupan materi *sofware, hardware,* internet, dan komputer aplikasi bahasa Jepang sebagai mata kuliah wajib. Keunggulan ini akan berguna untuk mempersiapkan para lulusan dalam mengantisipasi perkembangan aplikasi komputer dan teknologi informasi

Adapun dasar penyusunan kurikulum 2007 tersebut adalah 1) SK Mendikbud No.0314/U/1994 tentang kurikulum yang berlaku secara nasional Program sarjana Ilmu Sastra dan Filsafat, 2) SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Prestasi Hasil Belajar Mahasiswa, 3) SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, 4) VISI & MISI Jurusan Sastra Jepang, 5) Hasil Rapat Pimpinan UNIKOM April 2007.

Dalam proses penyusunan kurikulum, Prodi Sastra Jepang UNIKOM berkonsultasi dengan para guru dan pendidik bahasa dan sastra Jepang serta *stakeholders*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan tentang keterampilan, pengetahuan, dan sikap serta *soft skill* yang harus dimiliki oleh lulusan Prodi Sastra Jepang. Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwa yang sangat diperlukan oleh lulusan bukan hanya kempampuan *hard skill* seperti pengetahuan yang tercermin pada nilai-nilai yang ditulis dalam transkrip akademik melainkan *soft skil* seperti bagaimana lulusan mampu beradapatasi dengan lingkungan, semangat, dan dorongan untuk belajar dan bekerja, mampu dan mau bekerja sama, mempunyai jiwa *entreprenenur* (sebagaimana tercantum pada mata kuliah kewirausahaan, diajarkan pada semester V) serta mempunyai integritas pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan komitmen dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing.




Dalam pembenahan kurikulum Prodi Sastra Jepang-UNIKOM yang telah dilaksanakan, hal penting yang menjadi pertimbangan utama adalah :

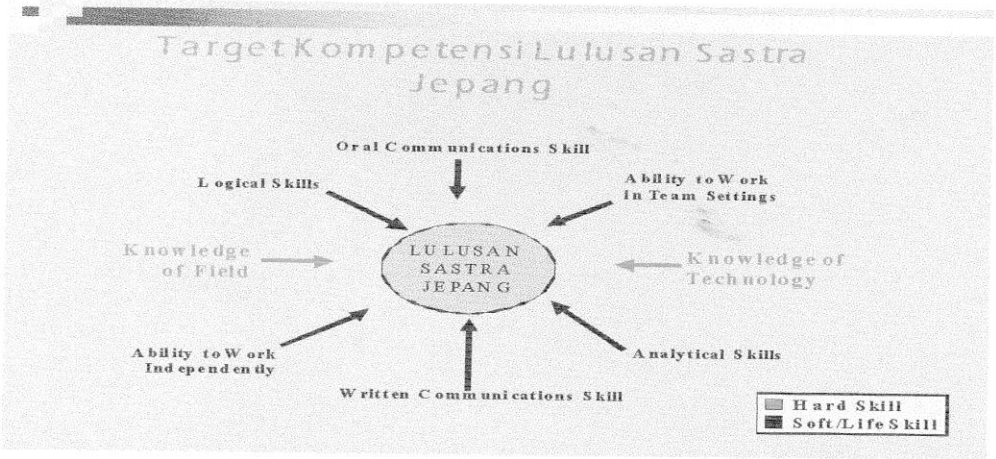
- Pembenahan kurikulum harus mengacu pada hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya serta hasil-hasil rapat tim kurikulum di tingkat Unikom.
- Pembenahan kurikulum harus memperhatikan kepentingan pengembangan yang sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, serta harus memperhatikan kritik dan saran yang disampaikan baik oleh alumni dan kalangan industri maupun pengguna lainnya melalui studi umpan balik kalangan industri dan alumni.
- Pengembangan kurikulum juga mengacu pada trend perkembangan kurikulum bahasa, sastra, maupun pendidikan bahasa Jepang secara internasional melalui saran-saran dari berbagai pihak dan institusi lain dari luar.

Adapun peninjauan terhadap perangkat kurikulum (SAP, GBPP, Bahan Ajar) dilakuk berdasarkan hasil kajian yang dilakukan prodi terhadap perkembangan baru disiplin ilmu, tre kajian yang sedang berkembang, dan juga tuntutan kebutuhan pengguna lulusan. Prodi bersif adaptif terhadap perkembangan dan tuntutann muatan materi yang perlu diakomodir dala perkuliahan. Pembaharuan perangkat kurikulum dilakukan setiap semester oleh dosen pengamp matakuliah yang kemudian dipresentasikan dalam rapat prodi untuk mendapatkan masukan da telaahan kritis mengenai perubahan materi yang dilakukan.

## KOMPETENSI LULUSAN

Sesuai dengan visi Program Studi Sastra Jepang sebagai program studi yang berbasi teknologi informasi maka dalam penyelenggaraan pendidikan dalam bidang ilmu bahasa da sastra Jepang dilengkapi dengan penerapan materi teknologi informasi (ilmu komputer) yan diberikan pada setiap semester.

Untuk membekali lulusan dengan ilmu kebahasaan Jepang agar berwawasan global da menjadi pusat unggulan dalam bidang bahasa dan sastra Jepang untuk mendukun pembangunan nasional dengan berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara dan mampu hidup mandiri maka kurikulum yang diterapkan oleh Program Studi Sastra Jepan dilengkapi dengan muatan matakuliah kewirausahaan *(enterpreneurship)*. Dengan berbeka pengetahuan kewirausahaan, para lulusan Program Studi Sastra Jepang diasumsikan tida hanya tergantung pada ketersediaan lapangan kerja, melainkan mampu menciptakan lapanga kerja sendiri.



Penyelenggaraan kurikulum seperti yang dipaparkan di atas diharapkan dap menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

- Memahami kaidah-kaidah bahasa dan sastra Jepang secara teoritis maupun penggunaanny
- Menguasai konsep-konsep fundamental Bahasa dan Sastra Jepang.
- Memiliki kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dala bahasa Jepang yang baik
- Menguasai teknik penerjemahan dan interpretasi.
- Memahamiperilaku, sifat-sifat dan budaya penggunaan bahasa Jepang.
- Menguasai teknik presentasi dan negosiasi dalam bahasa Jepang
- Memiliki kemampuan menganalisis karya Sastra .
- Memiliki kemampuan inovatif dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputer.
- Mampu mengembangkan kepemimpinan
- Mampu menggunakan kemajuan teknologi (ICT)
- Memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai Sarjana Sastra
- Mampu bekerjasama dalam tim yang heterogen (interdisiplin)
- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris secara pasif dan aktif
- Memiliki kemampuan untuk berwirausaha

## STRUKTUR KURIKULUM

**KURIKULUM**
**JURUSAN SASTRA JEPANG S1**
**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

| NO | ELEMEN KOMPETENSI | KODE | REKOMENDASI MATA KULIAH | SKS | SEMESTER |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Inti | SJ32101 | Agama *(Religion)* | 2 | II |
| 2 | | SJ31102 | Pancasila *(The State Philosophy)* | 2 | I |
| 3 | | SJ33103 | Kewarganegaraan *(Civics)* | 2 | III |
| 4 | | SJ31104 | Bahasa Indonesia I *(Indonesian Language I)* | 2 | I |
| 5 | | SJ32105 | Bahasa Indonesia II *(Indonesian Language II)* | 2 | II |
| 6 | Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Institusional | SJ34106 | Manusia dan Kebudayaan Indonesia *(Human and Culture of Indonesia)* | 2 | IV |
| 7 | | SJ33107 | Bahasa Inggris I *(English I)* | 2 | III |
| 8 | | SJ34108 | Bahasa Inggris II *(English II)* | 2 | IV |
| | | | **Total** | **16** | |
| 9 | Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Inti | SJ31209 | Nihongo Kiso I *(Basic Japanese I)* | 3 | I |
| 10 | | SJ32210 | Nihongo Kiso II *(Basic Japanese II)* | 3 | II |
| 11 | | SJ31211 | Goi I *(Vocabulary I)* | 2 | I |
| 12 | | SJ32212 | Goi II *(Vocabulary II)* | 2 | II |
| 13 | | SJ31213 | Hyouki I *(Writing I)* | 2 | I |
| 14 | | SJ32214 | Hyouki II *(Writing II)* | 2 | II |
| 15 | | SJ33215 | Kanji I | 2 | III |
| 16 | | SJ34216 | Kanji II | 2 | IV |
| 17 | | SJ35217 | Kanji III | 2 | V |
| 18 | | SJ31218 | Kaiwa I *(Conversation I)* | 2 | I |
| 19 | | SJ32219 | Kaiwa II *(Conversation II)* | 2 | II |
| 20 | | SJ33220 | Kaiwa III *(Conversation III)* | 2 | III |
| 21 | | SJ34221 | Kaiwa IV *(Conversation IV)* | 2 | IV |
| 22 | | SJ35222 | Kaiwa V *(Conversation V)* | 2 | V |
| 23 | | SJ36223 | Kaiwa VI *(Conversation VI)* | 2 | VI |
| 24 | | SJ37224 | Kaiwa VII *(Conversation VII)* | 2 | VII |
| 25 | | SJ38225 | Kaiwa VIII *(Conversation VIII)* | 2 | VIII |
| 26 | | SJ31226 | Choukai I *(Listening I)* | 2 | I |
| 27 | | SJ32227 | Choukai II *(Listening II)* | 2 | II |
| 28 | | SJ33228 | Choukai III *(Listening III)* | 2 | III |
| 29 | | SJ34229 | Choukai IV *(Listening IV)* | 2 | IV |
| 30 | | SJ35230 | Choukai V *(Listening V)* | 2 | V |
| 31 | | SJ36231 | Choukai VI *(Listening VI)* | 2 | VI |
| 32 | | SJ33232 | Dokkai I *(Reading I)* | 3 | III |
| 33 | | SJ34233 | Dokkai II *(Reading II)* | 3 | IV |
| 34 | | SJ35234 | Dokkai III *(Reading III)* | 3 | V |
| 35 | | SJ36235 | Dokkai IV *(Reading IV)* | 2 | VI |
| 36 | | SJ33236 | Nihonshi *(Japanese History)* | 2 | III |
| 37 | | SJ34237 | Nihon Jijo *(Japanese Social and Culture)* | 2 | IV |
| 38 | | SJ36238 | Linguistik Umum *(General Linguistic)* | 2 | VI |
| 39 | | SJ37239 | Linguistik Bahasa Jepang *(Japanese Linguistic)* | 3 | VII |
| 40 | | SJ36340 | Kesusastraan Jepang I *(Japanese Literary I)* | 2 | VI |
| 41 | | SJ37241 | Kesusastraan Jepang II *(Japanese Literary II)* | 3 | VII |
| 42 | | SJ35251 | Public Speaking | 2 | V |
| | | | **Total** | **75** | |
| 43 | MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Institusional | SJ31242P | Komputer I *(Computer I)* | 2 | I |
| 44 | | SJ31243P | IT I *(Information Technology I)* | 2 | I |
| 45 | | SJ32244P | Komputer II *(Computer II)* | 2 | II |
| 46 | | SJ32245P | IT II *(Information Technology II)* | 2 | II |
| 47 | | SJ33246P | Komputer III *(Computer III)* | 2 | III |
| 48 | | SJ34247P | Komputer IV *(Computer IV)* | 2 | IV |
| 49 | | SJ3524BP | Komputer V *(Computer V)* | 2 | V |
| 50 | | SJ36249P | Komputer VI *(Computer VI)* | 2 | VI |
| 51 | | SJ37250P | Komputer VII *(ICT)* | 3 | VII |
| 52 | | SJ38252 | Komputer Aplikasi Bahasa Jepang *(Japanese Aplication Computer)* | 2 | VIII |
| | | SJ38267P | Komputer VIII *(Computer VIII) / Hardware* | 3 | VIII |
| | | | **Total** | **24** | |
| 53 | Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SJ33353 | Sakubun I *(Composition I)* | 2 | III |
| 54 | | SJ34354 | Sakubun II *(Composition II)* | 2 | IV |
| 55 | | SJ35355 | Sakubun III *(Composition III)* | 2 | V |
| 56 | | SJ36356 | Sakubun IV *(Composition IV)* | 2 | VI |
| 57 | | SJ37357 | Terjemahan Indonesia - Jepang I *(Indonesian - Japanese Translation I)* | 2 | VII |
| 58 | | SJ38358 | Terjemahan Indonesia - Jepang II *(Indonesian - Japanese Translation II)* | 2 | VIII |
| 59 | | SJ37359 | Terjemahan Jepang - Indonesia I *(Japanese - Indonesian Translation I)* | 2 | VII |
| 60 | | SJ38360 | Terjemahan Jepang - Indonesia II *(Japanese - Indonesian Translation II)* | 2 | VIII |
| 61 | | SJ37361 | Ronbun No Kakikata *(Writing Thesis in Japanese)* | 2 | VII |
| | | | **Total** | **18** | |
| 62 | Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) | SJ36462 | Metode Penelitian *(Research Method)* | 2 | VI |
| 63 | | SJ38463 | Skripsi *(Thesis)* | 6 | VIII |
| | | | **Total** | **8** | |
| 64 | Matakuliah Berkehidupan (MBB) | SJ37564a | Seminar Linguistik *) *(Linguistic Seminar)* | 3 | VII |
| 65 | | SJ37564b | Seminar Sastra *) *(Literary Seminar)* | 3 | VII |
| 66 | | SJ35565 | Enterpreneurship | 3 | V |
| | | SJ35566 | KKL *(Job Training)* | 3 | VI |
| | | | **Total** | **9** | |
| | | | **Total SKS** | **150** | |

Pemerintah melalui SK Mendiknas RI No. 045/U/2002 mengatur tentang kurikulum Inti Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

**SK. MENDIKNAS RI NO. 045/U/2002.**
**TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN TINGGI**

| ELEMEN KOMPETENSI | KURIKULUM INTI | KURIKULUM INSTITUSIONAL | |
|---|---|---|---|
| | Kompetensi Utama | Kompetensi Pendukung | Kompetensi Lainnya |
| a. Landasan kepribadian. | 40% - 80 % | 20% - 40% | 0% - 30% |
| b. Penguasaan ilmu dan ketrampilan. | | | |
| c. Kemampuan berkarya. | | | |
| d. Sikap dan perilaku dalam berkarya. | | | |
| e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat. | | | |

**Kompetensi Utama**
ditetapkan oleh kalangan Perguruan Tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan.
**Kompetensi Pendukung dan Kompetensi lainnya**
ditetapkan oleh Institusi penyelenggara program studi

Adapun struktur Kurikulum Prodi Sastra Jepang berdasarkan kompetensi telah disusun berdasarkan SK tersebut di atas.

| KELOMPOK KOMPETENSI | NO | BIDANG KAJIAN (RUMUSAN KOMPETENSI | ELEMEN KOMPETENSI | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | a | b | c | d | e |
| UTAMA | 1 | Nihongo Kiso 1 - 2 | | ✓ | | | |
| | 2 | Goi 1 - 2 | | ✓ | | | |
| | 3 | Hyouki 1 - 2 | | ✓ | | | |
| | 4 | Kanji 1 - 3 | | ✓ | | | |
| | 5 | Kaiwa 1 - 8 | | ✓ | | | |
| | 6 | Choukai 1 - 6 | | ✓ | | | |
| | 7 | Dokkai 1 - 4 | | ✓ | | | |
| | 8 | Nihonshi | | ✓ | | | |
| | 9 | Nihon Jijo | | ✓ | | | |
| | 10 | Linguistik Umum | | ✓ | | | |
| | 11 | Linguistik Bahasa Jepang | | ✓ | | | |
| | 12 | Kesusastraan Jepang 1 - 2 | | ✓ | | | |
| | 13 | Sakubun 1 - 4 | | | ✓ | | |
| | 14 | Terjemahan Indonesia-Jepang 1-2 | | | ✓ | | |
| | 15 | Terjemahan Jepang-Indonesia 1-2 | | | ✓ | | |
| | 16 | Ronbun No Kakikata | | | | ✓ | |
| | 17 | Metode Penelitian | | | | ✓ | |
| | 18 | Skripsi | | | | ✓ | |
| | 19 | Seminar Linguistik | | | | | ✓ |
| | 20 | Seminar Kesusastraan | | | | | ✓ |

| KELOMPOK KOMPETENSI | NO | BIDANG KAJIAN (RUMUSAN KOMPETENSI | ELEMEN KOMPETENSI |
|---|---|---|---|
| PENDUKUNG | 21 | Enterpreneunship | |
| | 22 | KKL | |
| | 23 | Komputer 1 - 8 | |
| | 24 | IT 1 - 2 | |
| | 25 | Public Speaking | |
| | 26 | Komputer Aplikasi Bahasa Jepang | |
| LAIN-LAIN | 27 | Agama | |
| | 28 | Pancasila | |
| | 29 | Kewarganegaraan | |
| | 30 | Bahasa Indonesia 1 - 2 | |
| | 31 | Manusia dan Kebudayaan Indonesia | |
| | 32 | Bahasa Inggris 1 - 2 | |

## PENUTUP

Kurikulum Prodi Sastra Jepang-UNIKOM yang berlaku sekarang ini adalah kurikulum 2007 yang memuat 150 SKS. Dalam proses penyusunannya, Prodi berkonsultasi dengan berbagai pihak terkait dengan Tujuan untuk mendapatkan masukan tentang kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang harus dimiliki oleh lulusan sehingga mereka dapat berkompetisi di arena pasar kerja nasional, dan global.

Penyusunan kurikulum baik di Program Studi Sastra Jepang didasarkan pada hasil studi banding, baik secara formal maupun informal dengan mengkaji dan membandingkan kurikulum yang berlaku di universitas-universitas lain di Indonesia. Kegiatan penyusunan kurikulum yang sistematis dan berbasis kompetensi, dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan substansi maupun struktur kurikulum yang lebih baik.

Demikian paparan singkat mengenai kurikulum Prodi Sastra Jepang UNIKOM, penulis berharap semoga paparan singkat ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca, para pengajar bahasa dan sastra Jepang dan juga para pemerhati pendidikan bahasa Jepang.

## REFERENSI

Prodi Sastra Jepang UNIKOM. 2007. Kurikulum Prodi Sastra Jepang 2007. Bandung

_____. 2006. Laporan Rencana Perubahan Kurikulum Prodi Sastra Jepang UNIKOM. Bandung

UNIKOM. 2010. *Buku Panduan UNIKOM*. Bandung